

Analisis pengelolaan limbah cair Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pembuat tempe (kasus UMKM pembuat tempe di Dusun Wates, Kabupaten Karawang) = Analysis of wastewater Management in Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) Tempeh (Case MSMEs Tempeh at Wates Village, Karawang)

Silvi Wahyu Puspawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482691&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK Tempe adalah makanan murah berprotein tinggi. Proses produksi tempe membutuhkan banyak air sehingga menghasilkan limbah cair. Permasalahan penelitian adalah pencemaran dari limbah cair UMKM tempe di Dusun Wates sehingga menyebabkan air irigasi berwarna hitam saat musim kemarau dan mengeluarkan bau yang mengganggu masyarakat sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah (a) analisis karakteristik limbah cair (b) analisis sikap dan pengetahuan pelaku UMKM (c) upaya pengelolaan limbah cair yang sesuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mix method (kuantitatif dan kualitatif). Hasil penelitian menunjukkan karakteristik limbah cair (pH, COD, BOD5, dan TSS) telah melewati baku mutu. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan para pelaku UMKM yang mayoritas rendah dan sikap yang kurang baik dalam konsep minimisasi limbah. Upaya pengelolaan limbah cair yang disarankan melalui beberapa opsi yaitu biogas skala rumah tangga, biogas komunal, pengolahan komunal. Alternatif yang sesuai dengan UMKM di dusun Wates adalah instalasi biogas skala ruma tangga. Selain itu, penerapan minimisasi dapat dilakukan dengan penggunaan kembali air hasil pencucian kedelai untuk pencucian alat serta pemanfaatan limbahnya menjadi air minum untuk hewan ternak. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah pencemaran air limbah tempe dapat dikurangi dengan pemanfaatan limbah menjadi biogas dan penggunaan kembali air bekas pencucian kedelai.

ABSTRACT

Tempeh is a cheap high-protein food. Tempeh production process requires a lot of water to produce wastewater. The research problem was the pollution of the tempeh wastewater from MSMEs in Wates Village, causing irrigation water to be black during the dry season and produce odors that disrupted the surrounding community. The purpose of this study is (a) analysis of the characteristics of liquid waste (b) analysis of the attitudes and knowledge of MSME actors (c) appropriate management of wastewater. The method used in this study is a mix method (quantitative and qualitative). The results showed that the characteristics of liquid waste (pH, COD, BOD5, and TSS) had passed the quality standard. This is influenced by the knowledge of the majority of MSMEs who are low and the attitude that is not good in the concept of waste minimization. The suggested wastewater management through several options is household scale biogas, communal biogas, communal processing. An alternative that is suitable for MSMEs in the Wates hamlet is a household scale biogas installation. In addition, minimization can be carried out by reusing water from the washing of soybeans for washing equipment and utilizing the waste into drinking water for livestock. The conclusion from the results of the study is that contamination of tempeh wastewater can be reduced by utilizing waste into biogas and reusing used soybean washing water.